

Perjaldahku Bersama d RUBIK



???



ginand

ba???



Raka
2P

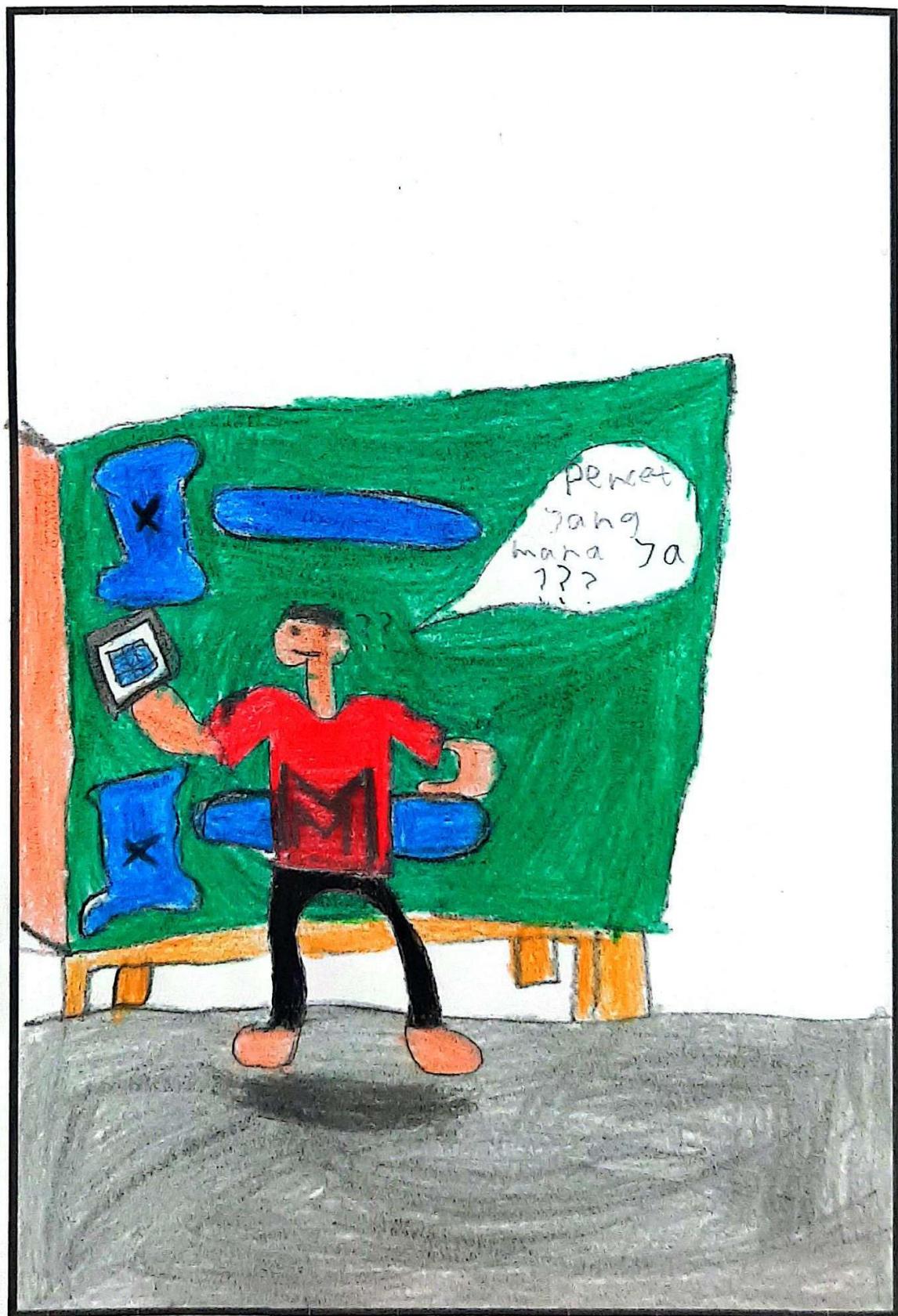
Aku mulai belajar
main rubik pada
umur 6 tahun.
Awalnya aku
hanya menonton Youtube
tiba-tiba aku
ketemu video
yang main
rubik.

Jadi Aku mau mai-
h rubik karena
aku Sudah punya
rubik. Aku belajar m-
ain rubik beberapa
hari seperti hari S-
ehih, Miaggu, Rabu,
dan Jumat. Aku bel-
ajar main rubik



Pada jam 16.15. Aku belajar main rubik kadang-kadang dimobil kadang-kadang di rumah. Aku latihan-
a di kamar ditemani oleh ibu.

Ayah ku lagi kerja
dan kakakku lagi
sekolah. Aku belajar
main rubik dengan
cara menggunakan
aplikasi Solvit. Aku b-
elajarnya pake aplik-
asi Solvit karena
aku mau selesaikan



CS Dipindai dengan CamScanner

h semua Warkha
Lama-lama aku bisa
menyelesaikan 1 Warkha.
Aku mau milih rub-
ik kareha Aku mau
memecahkan record d-
uhia. Aku kalau saat
belajar bentuknya teri-
lhathya gampang

tapi ternyata
aku kesulitan. Kalau
Aku mau Putdr k-
ubik Aku masih se-
rihg salah. Kesulitan Saa-
t maih game aplikasi s-
olvik ddalah aku kura-
hg cepat karena aku
masih belajar. Jadi

Aku harus lebih cepat lagi. Aku belajar main rubik sekitar 2 tahun sampai 3 tahun. Perjalahan buat main rubik itu mayan lama tapi aku masih belum belajar main rubik sampai sekarang.

Aku masih rubik
Saat aku bisa m-
enyele saikan 1 wa-
tha aku memberi-
tahu ke Ayah, Ibu,
dan kakak. Aku j-
adi jago masih ku-
bik sekarang terhyat-
a aku bisa meyneles-



CS Dipindai dengan CamScanner

aikah 2 Warna setelah aku bisa aku senang!. Aku Sudah bisa meyelesaikah ?

Warna dan 2 Warna.

a. Jika 1 Warna Aku Sudah jago kalau 2 Warna masih kesulitan. Kalau me-

yelesaikan 1 warka
itu butuh 30 detik
atau 40 detik. Namun
2 warka sepertinya 2 j-
am atau 1 jam kak-
tha aku belum terlalu
jago. Aku akhirnya bela-
jar sampai aku bisa menyele-
saikan semua warka.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.